PHOTO : ARSIP BAND

PROLETAR MERILIS ALBUM "DEPRESSIVE DISORDER" DALAM BENTUK VINYL

Proletar adalah Ipuletar (guitar), Nino Aspiranta (Growl), dan Levoy (Drum/Scream) merupakan unit grindcore yang pertama kali didirikan pada tahun 1999 di bilangan Setiabudi, Jakarta Selatan, Selama 24 Tahun eksistensinya dan beberapa kali melakukan pergantian personel, musik mereka tetap solid hingga hari ini. ***Depressive Disorder*** merupakan album penuh yang dirilis pada tanggal 25 Desember 2021 dibawah label Samstrong Records (Indonesia), bersamaan dirilisnya CD Depressive Disorder ini Samstrong Records juga merilis DVD film Dokumenter perjalanan Proletar yang bertajuk Grind For Better Life. Semenjak rampungnya rekaman Depressive Disorder tahun 2021, mereka sudah deal dengan label Jerman yaitu Animate Records untuk perilisan Vinyl 12"/LP. Dikarenakan antrian panjang produksi vinyl di Jerman mereka harus menunggu 1,5 tahun untuk menunggu selesainya produksi vinyl tersebut. Semenjak rampungnya rekaman Depressive Disorder tahun 2021, mereka sudah deal dengan label Jerman yaitu Entrails Massacre, sebenarnya split 7" ini sudah dirilis tahun 2013 oleh Power it Up Records (Jerman), untuk menambah rangsangan dari album ini disertakan juga rilisan split vinyl 7" tersebut dengan artwork yang diganti agar terlihat lebih fresh oleh pemilik label Animate Records yang juga sebagai artworker front cover Proletar di Split vinyl tersebut.

Depressive Disorder merupakan sebuah bentuk keresahan dan kritik dari Proletar terhadap kekacauan yang terjadi, terutma setelah munculnya pandemic.mereka menyinggung keadaan yang berubah drastis, di mana banyak orang yang merasa tertekan, tak sedikit pula yang mencapai titik depresi karena kehilangan pekerjaan. Depressive Disorder merupakan sebuah bentuk keresahan dan kritik dari Proletar terhadap kekacauan yang terjadi, terutma setelah munculnya pandemic.mereka menyinggung keadaan yang berubah drastis, di mana banyak orang yang merasa tertekan, tak sedikit pula yang mencapai titik depresi karena kehilangan

kehilangan pekerjaan. Ketidkadilan adalah makanan sehari hari, ketimpangan social makin terasa, Tumpul keatas tajam kebawah, yang kaya makin kaya yang miskin makin sengsara. Masalah politik? masih dengan isu-isu serupa sejak lama, lebih melayani oligarki dan hak rakyat terus dikebiri.

PHOTO BY @LOCKSPECTIVE

IRON VOLTAGE RILIS VIDEO KLIP "DYING BREATH"

Gerombolan Thrash Metal asal kota kembang Bandung, ***Iron Voltage*** merilis video klip yang berjudul "Dying Breath", "Dying Breath" adalah salah satu nomor yang diambil dari album perdana mereka *"Devastation"* yang dirilis pada Desember 2022 melalui Disaster Records.

Video klip ini disutradarai langsung oleh sang gitaris Yowdi Santiar sekaligus menjadi editor dalam video klip ini. Video yang berdurasi 4:38 diambil dari beberapa video footage perjalanan mereka panggung.

PHOTO : ARSIP BAND

RABU MENGAJAK PENDENGAR MERENUNG LEWAT VIDEO KLIP SINGLE "METAMORFOSA"

Grup musik folk gelap asal Yogyakarta, ***Rabu*** baru saja merilis video klip single berjudul "Metamorfosa" pada 7 Februari 2023. Di single terbaru ini, Rabu mengajak pendengar untuk merenung melalui lirik yang kontemplatif. Rabu memperkenalkan eksplorasi musik barunya dan tak lagi mengusung genre folk gelap. Dengan balutan beats elektronik dan gitar yang lebih berisik, "Metamorfosa" terdengar berbeda dari lagu-lagu Rabu di album sebelumnya. ***"Kebetulan kami berempat memang penggemar berat musik rock, jadi kami pingin coba bikin musik yang ada distorsinya"***, ungkap Wednes selaku pencipta lagu dan frontman Rabu. ***"Lewat lagu Metamorfosa, kami berharap bisa mengajak pendengar untuk bersama-sama bangkit dari keterpurukan apapun yang sedang kita alami. Hidup kan up and down ya, jadi kalau sedang down, mari kita up bareng-bareng",*** imbuhnya.

Untuk pengerjaan video klip, semua dikerjakan mandiri oleh tim Rabu. Rabu mengajak salah satu penggiat gigs legendaris Yogyakarta, yaitu Marto Teplok Anselmo atau Joko Problem sebagai pemeran utama di videoklip ini. ***"Ide mengajak Joko Problem ini datang ketika kami sedang musyawarah untuk visual Metamorfosa. Setelah lagu ini selesai direkam, kebayang sosok Mas Joko sebagai pemeran utama untuk videoklipnya. Terus ya udah mari kita realisasikan dengan konsep yang sederhana mengambil footage keseharian Joko Problem yang punya hobi memancing ikan",*** ujar Judha sebagai gitaris. Menurut Rabu, filosofi memancing dan metamorfosa memiliki satu konsep yang nyambung yaitu kita membutuhkan kesabaran ekstra untuk mendapatkan hasil maksimal dalam kehidupan. Pemaknaan itulah yang kemudian coba dituangkan Rabu ke dalam videoklip single "Metamorfosa".

MENUJU ALBUM KE 3 ANGEL OF DEATH RILIS "MELAWAN SUCI"

Di awal tahun 2023 ini, metal militia 99 production., merilis satu karya baru. Karya milik ***Angel Of Death*** ini ditulis oleh Faizal dan merupakan jembatan menuju album ketiganya. Aransemen dibentuk oleh Okky radith (guitars) & Faizal (VOCAL) yang juga bertindak memproduseri dua album sebelumnya, serta album ketiga nanti. Karya musik terbaru ini memberikan warna baru dengan melibatkan 2 musisi lain. 1 berperan mengisi SEXOPHONE oleh Prassetama 1 adalah seorang Female Vocal yaitu Inggit Putri. Proses rekaman dilakukan di Tr record WIG (BASS) merangkap sebagai operator & mixing. Music yg tentu bernuansa lain dengan isian saxophone, menyuguhkan atmosfer yg tentu sangat berbeda dari album A.O.D sebelumnya.

Arransement yg seakan membentuk nafas liar, lirik yang kuat dengan sentuhan gelap khas dari ANGEL OF DEATH semakin terasa di single pembuka ' MELAWAN SUCI' dipilih untuk dirilis pertama sebagai wajah terdepan merangkum warna baru untuk album ketiga ANGEL OF DEATH nantinya. Lagu ini juga memperkenalkan warna baru yang rangkum secara exclusive, sentuhan warna lain dari karya-karya ANGEL OF DEATH sebelumnya. Jumat, 13 Februari 2023 ini, METAL MILITIA 99 PROD, merilis lagu di toko musik digital. Bersamaan dengan itu, 26.02.2023 menjadi jadwal yg di pilih untuk penayangan premier OFFICIAL VIDEO "MELAWAN SUCI" melalui kanal youtube METAL MILITIA Bersamaaan dengan di gelarnya PESTA PERILISAN 'MELAWAN SUCI' bersama band2 yg akan tergabung didalam nya dan segera di umumkan.

SEBUAH MEMO DARI AIDOAUDIO SIAP MENGGUNCANG SKENA

Dalam waktu yang tidak lama lagi album debut "MEMO" dari ***AidoAudio*** sudah bisa diputar di layanan musik digital. Peran produser yang langsung diambil oleh Aidoaudio dan dibantu oleh Lulu berhasil menonjolkan warna musik rock 90-an, sebagai penghormatan kepada band-band seperti Weezer dan The Cranberries. Memo ini dapat dipastikan akan mudah dinyanyikan bareng-bareng sehingga bisa jadi tawaran referensi baru bagi generasi tandingan hari ini. Tidak heran jika formasi Aidoaudio dengan vokalis dan gitaris-M. Farid, vokalis dan gitaris-Hinhin, Bassis Rengga, dan Drummer Soni mampu meramu sebuah musik yang catchy dengan balutan aransemen yang cukup teliti di berbagai divisi karena memang cukup sarat pengalaman. Beberapa single-single yang sebelumnya diterbitkan disambut hangat oleh pendengar. Setelah cukup lama digodog dan direkam di WoW ma StudioS dan proses mixing mastering di Holimix Studio. Pada akhirnya Memo yang berisi 8 lagu ini mulai bisa didengarkan sejak hari ini di layanan musik digital favorit anda, dan jangan heran jika kelanjutan penyampaian pesan dalam betuk MEMO ini dalam waktu dekat akan mengguncang skena musik di kota-kota besar di Indonesia.

CAKRUX GEBER REALITA EKONOMI KELAS MENENGAH DI SINGLE "KREDIT MOTOR"

Jogja kembali melahirkan band baru, kali ini ***Cakrux*** yang berisikan muka lama di skena musik lokal. Adalah Putro Sehat (gitar & vokal), Heri Bertus (bass & vokal) dan Edo (drum) yang berada di balik trio pengusung punk minimalis ini. Putro sendiri pernah mengguncang panggung bersama trio punk grunge, The Franskenstone yang sempat merilis beberapa album bahkan tour Asia tenggara. Selain itu, founder pedal efek Sehat Effectors ini pernah mengharu biru bersama duo akustik, Indigo Moon, yang single-nya masuk di kompilasi *DoggyHouse Records*, Doggy Bark volume 1 beberapa tahun silam. Sehingga wajar rasanya jika kemudian Cakrux menggandeng DoggyHouse Records untuk merilis single mereka. Sebelumnya Cakrux telah meluncurkan single pertama berjudul Kredit Motor dan beberapa single dalam bentuk video yang terangkum dalam satu mini album via YouTube. Dari segi musik, Cakrux tidak menawarkan kebaruan, malah terkesan minimalis dengan penggunaan gitar empat senar dan bass dua senar. Perpaduan punk tiga chord, sedikit

bumbu Motorhead dan lirik lugas serta sederhana yang mudah dicerna tanpa menghilangkan esensi makna-nya menjadi nilai plus Cakrux. Kredit menjadi sebuah urusan yang lekat dengan kebanyakan masyarakat menengah ke bawah, itu diperlihatkan dengan lugas dan to the point di lirik Kredit Motor. “Lagu ini berkisah tentang bapak-bapak kelas menengah yang terhimpit ekonomi, jadi kredit motor adalah pilihan terakhir. Setiap hari ditagih hutang, tapi karena uang hanya cukup untuk makan sehari-hari sampai motor rusak kreditnya belum lunas," ungkap Putro mengenai kisah dibalik penulisan lirik Kredit Motor yang mudah diingat ini. Dengan menggandeng Seto Brahmana sebagai produser, proses rekaman, mixing dan mastering Kredit Motor dilakukan di DS Records Yogyakarta. Single Cakrux – Kredit Motor akan resmi beredar di kanal digital stores (Spotify, TikTok, iTunes, Apple Music dll) mulai 10 Februari 2023 via DoggyHouse Records. **(Martinus Indra Hermawan)**

NDX AKA GALANG SOLIDARITAS CINTA BARENG DUA PERSONIL SHAGGYDOG

Setelah sukses dengan kolaborasi Ambilkan Gelas yang menyabet AMI Awards, kedekatan personil ***NDX AKA*** dan ***Shaggydog*** makin kuat. Beberapa panggung musik diwarnai dengan kolaborasi mereka di atas panggung yang sukses membuat penonton bergoyang. Solidaritas selama ini identik dengan prinsip gotong royong sebagai budaya khas Indonesia yang terus bermunculan ke permukaan dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam hal bermusik. Dalam menyikapi kondisi yang ada, kita juga membutuhkan adanya jalinan solidaritas yang saling menguatkan antar sesama. Hal inilah yang menjadi alasan kuat kolaborasi terbaru NDX AKA dengan dua player Shaggydog. Di sela proses perilisan album baru yang belum juga kunjung selesai, duo Nanda dan PJR Michropone berkolaborasi dengan Heruwa dan Raymond. Brainstorming ide dan workshop dilakukan di sela jadwal manggung kedua band yang kembali padat. Dengan menggandeng Heruwa sebagai produser, proses rekaman single yang diberi judul Solidaritas Cinta ini dilakukan di DoggyHouse studio. Solidaritas lah yang membuat seniman kontemporer, Agan Harahap, juga ikut ambil bagian di single ini. Artwork yang dikerjakan oleh Agan Haharap sendiri diilhami dari poster film Indonesia era 90an dengan penggambaran dua mobil icon era itu juga figur dua personil NDA AKA serta Heruwa dan Raymond terpampang jelas di atasnya.

Dibuka dengan lirik mix bahasa Jawa dan Indonesia dibarengi pencetan tuts keyboard, duo asal Bantul ini melafalkan *"solidaritas cinta, menguatkan diriku, matur nuwun kabeh dinggo koncoku"*. Kemudian beat eklektik campuran elektronik dan dangdut koplo siap mengajak siapa saja untuk berdansa. Di tengah lagu, tetiba menyeruak sayatan solo gitar Raymond dilanjutkan suara Heruwa yang khas. Keseluruhan vibe Solidaritas Cinta cocok digunakan untuk saling menguatkan teman yang sedang mengalami krisis percintaan. Single yang ditulis keroyokan oleh Heruwa, DF, Seto Tamtomo dan NDX AKA ini akan resmi beredar di kanal digital stores (Spotify, TikTok, iTunes, Apple Music dll) bertepatan dengan hari Valentine 2023 via DoggyHouse Records.
(Martinus Indra Hermawan)

KERINGAT DARAH LUNCURKAN SINGLE "TUHAN RADIKAL"

Kuartet Death metal asal kota Tasikmalaya, Keringat Darah secara mengejutkan merilis single yang berjudul "Tuhan Radikal", dirilis pada awal tahun 2023 yang lalu. Tuhan Radikal merupakan single pertama yang dirilis setelah perilisan debut EP perdana mereka "Antagonis Pragmatis" pada 2016 yang lalu.

Tuhan Radikal menceritakan problema fanatisme dalam beragama, banyak kasus yang disebabkan oleh dampak ekonomi yang memaksa seseorang menjadi radikal dan memakasa untuk menganut satu kepercayaan. Single ini direkam di Fun House Studio, dan dimixing mastering oleh Uzi di Escape Studio. Untuk single kali ini mereka menggunakan logo baru yang dibuat oleh Crimson Art dan untuk sampul single dibuat oleh Dirtydustvoid. **(nvrds)**

PHOTO BY BASTARTPHOTOGRAPHY & OJOLAH
EDIT BY ND.VISUALZ

JASAD RILIS ULANG ALBUM "REBIRTH OF JATISUNDA"

Album Jasad yang berjudul "Rebirth Of Jatisunda" sudah berusia satu dekade, pertama dirilis pada tahun 2013 melalui dua lebel yang berbeda. Untuk versi lokal dirilis oleh "Exterme Souls Production" label asal kota Bandung dengan sampul album yang dikerjakan oleh Bvll Metal Art (Timbul Cahyono) artworker asal Balikpapan yang kini menetap di Washington, sedangakan untuk versi Internasional dirilis oleh label asal negeri Paman Sam "Sevared Records" dengan cover yang dikerjakan oleh Marco Hansmann artworker asal Italia. Di album ini Jasad diperkuat oleh Man pada posisi Vokal, Ferly pada Gitar, Yuli pada Bass dan pada posisi drum diisi oleh Abaz.

Album ini bisa disebut album yang sangat ikonik selama perjalanan Jasad berkarya karena album ini berisikan nomor-nomor yang sangat terkenal seperti Cengkram Garuda, Kujang Rompang, Siliwangi dan Rebirth Of Jatisunda. "Rebirth Of Jatisunda" direkam di studio Extend Studio Bandung, dibantu oleh Oteng untuk proses Mixing dan Mastering. Mereka juga menggaet Bob Rock (Turbidity) sebagai vokal tamu dilagu "Rediamaton". Untuk memperingati usia album yang kini berusia satu dekade Jasad merilis ulang kembali album yang sangat ikonik ini melalui salah satu label asal kota Ciamis yaitu Metalgear Music. Pada versi kali ini sampul album dikerjakan oleh Yande Zetia digital artist asal pulau dewata, Bali. Untuk proses layouting atau graphic eksekutor dikerjakan oleh Pungky Heriansyah (mrfckillustration). Dalam album reissue ini Jasad menambahkan bonus track live yang berjudul "Rebirth Of Jatisunda", direkam diperhelatan "Bhinneka Tunggal Ika" di Cimahi pada tahun 2018, yang di mixing dan mastering oleh Reduan Immanuel Purba. Saat ini Jasad diperkuat oleh Man (Vokal), Ferly (Gitar), Reduan (Gitar), Yuli (Bass) dan Oki (Drum).

Selain itu Jasad merilis video lirik untuk single "Rebirth Of Jatisunda" melalui kanal Youtube Metalgear Music, video lirik yang diambil dari sampul album dan animasikan oleh BSA Graphic (Aditya Prakoso) seorang Video Graphic asal Surabaya ini dirilis pada tanggal … Februari 2023, bertepatan dengan dirilisnya rilisan fisik dalam format Compact Disk (CD) dan beberapa koleksi merchandise dari album reissue ini yang sudah bisa kalian dapatkan diseluruh kanal penjualan Metalgear Music. (nvrds)

3 BOTTLES TITIK BALIK "THE ROGSTER" YANG HILANG DARI PEREDARAN

"3 Bottles" menjadi titik balik ***The Rogster*** yang telah lama hilang dari peredaran. "The Bottles" menceritakan bagaimana mereka bisa bersatu kembali dan apa tujuannya melalui track yang sudah bisa dinikmati di platform digital sejak 1 Februari 2023. Banyak semangat yang akan diluapkan di lagu ini dengan dentuman drum oleh Surya, betotan bass yang liar oleh Sam, dan gerung fuzz oleh Alda, mereka bertanggung jawab penuh dalam pembuatan single ini dengan kurasi disetiap bagian lagu agar tercipta ramuan yang sempurna untuk meledakkan telinga para pendengarnya, mereka juga sedang mengerjakan beberapa single lainnya yang akan dirilis juga di waktu mendatang. Mereka kembali untuk menyenang setiap hati yang sedang membiru dengan cita rasa yang baru dan akan membuatmu terbakar! Di awal 2023 mereka memutuskan untuk kembali dengan formasi awal yang sangat panas ini, sebelumnya mereka bernama *Rebel Of Law*. The Rogster membuat komposisi lagu yang lebih muda namun dengan sound liar ala 60an, siapkan dirimu! Mereka berharap pertemuan ini adalah titik balik berkumpulnya jiwa yang telah lama hilang yang akan selalu menghangatkan setiap skena permusikan di Nusantara maupun Mancanegara. Formasi ini mereka beri nama The Rogster. Diluar semua itu mereka ingin membagikan kisahnya bagaimana mereka bersatu diawal tahun 2009 hingga mereka bersatu kembali di tahun 2023 dengan sedikit banyak kisah yang hamper sama antara lagu ***"3 Bottles"*** dan lagu ***"Hangover"***.

ATTACK!ATTACK! RILIS SINGLE BARU

Band Crabcore/Metalcore ***Attack!Attack!*** kembali dengan single terbaru yang berjudul *"Dark Waves"* dan satu lagi single yang sangat mengejutkan *"Paralyzed (Until We Meet Again)"*. Lagu-lagu tersebut hadir setelah pengumuman headliner tur mereka dimusim semi yang bertajuk "The Dark Waves Tour" dengan band pendukung Belmont, Traitors, Colorblind, & Savage Hands.

METALLICA BERIKAN $250.000 UNTUK TURKI DAN SURIAH

Metallica memberikan subangan sebesar $250.000 untuk warga yang terkena bencana gempa bumi di Turki dan Suriah. Gempa berkekuatan 7,8 telah membuat seluruh wilayah menjadi puing-puing, 36.000 nyawa hilang. Metallica bersama yayasannya All Within My Hands, telah turun tangan untuk membantu yang sudah berlangsung. Mereka akan memberikan hibah $125.000 kepada Direct Relief dan $125.000 kepada World Central Kitchen. Direct Relief memberi sumbangan sebesar $3 juta untuk membantu Turki dan Suriah untuk vitamin dan obat. World Central Kitchen telah membagikan makanan di berbagai kota, termasuk membagikan 2.000 kebab dan sosis gulung di Provinsi Hatay.

NECK DEEP BARU SAJA RILIS SINGLE DAN VIDEO BARU

Neck Deep baru saja merilis single dan video baru berjudul *"Heartbreak Of The Century"* dirilis bertepatan dengan hari Valentine melalui TB Records/Hopeless Records. Menurut Ben Barlow mengatakan lagu ini adalaha lagu Neek Deep yang terdengar sangat klasik, menarik, powerfull & sedikit menyedihkan. Dirilis kedalam video klip yang di produseri oleh Emily Blevins.

UMUMKAN ALBUM KE 2 JESUS **PIECE RILIS** GATES OF HORN

Tahun ini akan menjadi tahun yang luar biasa untuk ***Jesus Piece*** karena telah mengkonfirmasi detail album ke-2 yang sangat dinantikan. Album yang cukup menguras tenaga ini berjudul "..So Unknown" akan rilis pada 14 April 2023 melalui Century Media Records. Sebelum rilis album mereka baru saja merilis video klip dari single "Gates Of horn" yang diproduseri oleh Midvessel dan diedit oleh Eric Richter.

SOSOK DI BALIK COVER ALBUM METEORA

Meteora adalah album studio ke-dua dari Linkin Park. yang dirilis pada 15 Maret 2003 melalui Warner Bros Records. Album ini adalah album pertama Linkin Park setelah Dave Ferrell bergabung lagi tahun 2000 setelah mengadakan tur dengan band lamanya. Memuncaki deretan tangga lagu Billboard 200, terjual 810.000 Copy di minggu pertama perilisannya. Meteora menerima tinjauan positif dari pendengarnya, meski kritikus menyebut bahwa gaya bermusik di album ini masih mirip dengan pendahulunya Hybrid Theory.

Sampul album Meteora bergambar seorang laki-laki memakai respirator dengan sebuah cat semprot, ***tapi siapakah sosok laki-laki itu?*** Laki-laki itu bernama **Boris Tellegen** seorang seniman asal Belanda yang dikenal dengan tag Grafitinya bernama **Delta.** Boris membantu Linkin Park pada tahun 2003 untuk membuat grafiti untuk sampul album Meteora.

Namun mural raksasanya digantikan oleh foto Boris Tellegen jongkok dengan cat semprotnya. Mural-mural hasil karya Boris menjadi latar untuk linernote pada album Meteora.

"Kami memilih foto Boris untuk sampul album Meteora, karena dia memiliki karakter yang sangat tenang dan kuat"

Ucap Mike Shinoda dalam The Art of Meteora, sebuah film dokumenter pendek yang mengiringi album tersebut. Meteora adalah salah satu album yang sangat penting untuk perjalanan karir Linkin Park, album ini ikut membawa Linkin Park kepuncak ke populerannya. Album ini di isi oleh nomor-nomor yang cukup Hits seperti : Numb, Somewhere I Belong & Breaking the Habit. Tahun ini album ini telah berusia 20 tahun.

Linkin Park merilis single yang berasal dari arsip sesi rekaman untuk album kedua "Metora" dan tidak termasuk pada album tersebut. Single yang berjudul "Lost" akan dirilis pada Jumat 10 Februari 2023, berita ini mereka kabarkan melalui akun Twitter Linkin Park. Linkin Park telah hiatus sejak kematian vokalis Chester Bennington pada 2017.

METALFEATURES

40 Tahun **Eddie :** Maskot Metal Terbaik

Seorang pembunuh berkapak, boneka iblis, pasien rumah sakit, seorang firaun, cybrog, seorang pilot pesawat tempur, alien dan pejuang suku Maya... terlepas dari bentuk karakter apa yang pernah ia alami disetiap cover album Iron Maiden, ***Eddie Iron Maiden*** telah berfungsi sebagai representasi visual paling penting dan paling sukses yang dimiliki oleh Iron Maiden. Sebelum ia diabadikan dalam debut self-titled Iron Maiden pada 1980, Eddie pertama kali muncul disetiap pertunjukan live Iron Maiden lalu manajer Rod Smallwood menyarankan Eddie perlu ditampilkan disemua sampul album Iron Maiden, dengan *Derek Riggs* seniman asal Inggris yang menciptakan maskot yang sangat ikonik Iron Maiden itu, Riggs juga satu-satunya seniman yang merancang semua sampul album, single dan merchandise Iron Maiden, Eddie adalah bagian tetap dari pertunjukan live Iron Maiden.

Iron Maiden dan Riggs menciptakan era visual baru yang mempengaruhi band-band thrash metal di era itu. Secara alami, Riggs adalah artis yang paling terkenal saat membahas katalog visual Iron Maiden, namun *Melvyn Grant* seorang seniman asal Inggris juga pernah membantu Iron Maiden dalam penggarapan album Fear of the Dark, Virtual XI, The Final Frontier dan beberapa single Iron Maiden. Selain Riggs dan Melvyn, *Hugh Syme* seniman pemenang penghargaan Juno Kanada dan anggota Premier Artists Collection juga pernah ikut menghidupkan Eddie, terlihat pada album The X Factor. *Mark Wilkinson* juga pernah bekerja sama dengan Iron Maiden untuk penggarapan sampul album dan single. Mark mengukir sejarah bersama Iron Maiden dengan menggarap sampul album untuk The Book of Souls.

Siapa Eddie the Head?

Eddie Thee Head adalah maskot Iron Maiden yang selalu muncul di sampul album dan merchandise Iron Maiden sejak tahun 80`an dia juga sudah menjadi personil tetap diseluruh pertunjukan Iron Maiden. Eddie tidak diragukan lagi adalah maskot paling terkenal dalam sejarah heavy metal

Kapan Eddie the Head Muncul?

Eddie pertamakali muncul merupakan sebuah topeng papier-mache properti panggung sederhana yang dibuat oleh kru pencahayaan Iron Maiden dan pyro man Dave "Lights" Beazley. Eddie berevolusi menjadi patung kepala fiberglass yang lebih besar yang dilengkapi dengan mata laser dan menghembuskan Dry Icemelalui mulutnya. Manajer Iron Maiden Rod Smallwood kemudian merekrut artis Derek Riggs untuk menghidupkan Eddie the Head di album debut self-titled Iron Maiden pada tahun 1980. Kemunculan pertama Eddie secara resmi muncul pada single "Running Free" yang dirilis pada Februari 1980, namun masih dalam bentuk siluet karena Iron Maiden masih menyembunyikan identitas Eddie.

Iron Maiden in 1981. (L-R) Steve Harris, Clive Burr, Paul Di'Anno, Adrian Smith, and Dave Murray.